

## BAB V

### A. Kesimpulan

Dari uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Kewibawaan guru agama adalah merupakan manifestasi dari keunggulan, kemampuan, kelebihan dan sifat keutamaan yang dimilikinya, sehingga dengannya dia mampu ambawani, artinya ia mampu membimbing, mendidik dan mengarahkan siswa. Kewibawaan ini timbul dari pengakuan siswa dan keberadaan guru tersebut karena kelebihan kemampuan, keunggulan, dan sifat keutamaan yang di milikinya.

Adapun kewibawaan guru agama kelas II di SLTP YPM 2 Sukodono Sidoarjo adalah tinggi. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata dari angket kewibawaan guru agama kelas II di SLTP YPM 2 Sukodono Sidoarjo yang menunjukkan skor 39 dari 45 skor maksimum atau 86,7%.

2. Aktivitas belajar agama siswa adalah proses belajar agama yang melibatkan siswa melalui keaktifan jasmani dan rohani. Aktivitas belajar agama kelas II di SLTP YPM 2 Sukodono Sidoarjo di pengaruhi oleh dua faktor, faktor eksternal dan internal, termasuk di dalamnya guru yang mengajar. Aktivitas belajar agama kelas II di SLTP YPM 2 Sukodono Sidoarjo dapat dikatakan tinggi. Ini terbukti dari nilai rata-rata dari angket yang menunjukkan scor 25 dari 27 scor maksimum atau 92,6%.

- rentangan nilai 0,40 – 0,70 adalah cukupan atau sedang.
- an
- dengan permasalahan yang penulis bahas, maka penulis menga
- ungkin dapat digunakan oleh guru agama dan siswa. Adapun s
- t sebagai beriku :
- ru agama hendaknya menciptakan ukhuwah islamiyah untuk m
- n secara berganti-ganti dengan siswa, sehingga ia menjadi f
- an dan dicintai, dan dalam mengajar gunakanlah kalimat yang s

dengan permasalahan yang penulis bahas, maka penulis menga  
ungkin dapat digunakan oleh guru agama dan siswa. Adapun s  
t sebagai beriku :

ru agama hendaknya menciptakan ukhuwah islamiyah untuk m  
n secara berganti-ganti dengan siswa, sehingga ia menjadi f  
an dan dicintai, dan dalam mengajar gunakanlah kalimat yang s

dengan permasalahan yang penulis bahas, maka penulis menga  
ungkin dapat digunakan oleh guru agama dan siswa. Adapun s  
t sebagai beriku :

ru agama hendaknya menciptakan ukhuwah islamiyah untuk m  
n secara berganti-ganti dengan siswa, sehingga ia menjadi f  
an dan dicintai, dan dalam mengajar gunakanlah kalimat yang s

- dan secara berganti-ganti dengan siswa, sehingga ia menjadi teman dan dicintai, dan dalam mengajar gunakanlah kalimat yang sederhana. Tele-tele namun selalu menimbulkan pengaruh pada diri siswa. Selain itu guru hendaknya menekuni profesinya dengan penuh ketekunan, kecintaan serta kesabaran yang tinggi. Siswa hendaklah meningkatkan keaktifannya dalam mempelajari pendidikan agama, karena dalam meningkatkan aktivitas belajar jasmani maupun rohani akan membantu hasil yang diharapkan ini tujuan pendidikan agama.